

خمسة مائة سنة من سنن الصلاة

على مذهب الإمام الشافعي رضي الله عنه

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

للسيد محمد بن علي بن عمر العميد ر د س

المضرمي النخعي الملقب بـ (سعاد) رحمه الله رحمة الأبرار

Karya

Sayyid Muhammad bin Ali Al-Idrus Al-Hadrami Al- Tarmi
yang diberi julukan dengan (Habib Sa'ad)

Diterjemahkan oleh

Abd Qodir Jailani

خمسة مائة سنة من سنن الصلاة

على مذهب الإمام الشافعي رضي الله عنه

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

للسيد محمد بن علوي بن عمر العبدروس

الحضرمي الترمي الملقب بـ (سعد) رحمه الله رحمة الأبرار

Karya

Sayyid Muhammad bin Alwi Al-Idrus Al-Hadrami Al- Tarimi
yang diberi julukan dengan (Habib Sa'ad)

Diterjemahkan oleh :

Abd Qodir Jailani

www.tedisobandi.blogspot.com

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

KATA PENGANTAR PENERJEMAH

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga hari akhir.

Amma ba'du :

Ada fakta unik bahwa terdapat perkara sunnah dalam shalat yang jumlahnya mencapai 500.

Sayyid Muhammad bin Alwi Al-Idrus Al-Hadrami (Habib Sa'ad) yang mengkodifikasi beberapa kesunnahan dalam shalat versi mazhab Syafi'i.

Beliau menuliskannya dalam buku yang berjudul:

خمسمائة سنة من سنن الصلاة على مذهب الإمام الشافعي

500 kesunnahan dalam shalat versi mazhab Syafi'i

Jarang agaknya khalayak mengetahui kesunnahan ini. Uniknya, jika menilik dari kalimat pembuka beliau yang berbunyi:

للصلاة سنن كثيرة نذكر منها خمسمائة سنة فقط

Sunnah sunnah shalat sangat banyak tapi kami hanya menyebutkan 500 sunnah saja.

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

Maka masih banyak lagi kesunnahan yang ada dalam shalat selain yang telah disebutkan beliau.

Sayyid Muhammad Alwi hanya mencukupkan sampai 500. Mencermati pernyataan beliau, tidak menutup kemungkinan jikalau masih ada lagi jenis-jenis kesunnahan yang belum disebutkan.

Bahkan guru kami Al-Habib Hasan Bin Ahmad Al-Kaff dalam membahas sunnah shalat, menyebutkan bahwa jumlah kesunnahan shalat itu banyak sekali, ada yang menyebutkan 500, 800 dan bahkan ada yang menyebutkan sejumlah 1000.

Habib Hasan Al-Kaff tidak menyebutkannya secara rinci. Beliau hanya menyebutkan secara gamblang saja. Lihat Taqirrat As-Sadidah Fi Al-Masail Al-Mufidah, 1/226.

Yang menyebutkan secara spesifik bukan hanya kitab yang sedang dibahas ini. Sayyid Hamid bin Abdullah Al-Husaini Al-A'raji juga menyebutkan secara rinci, bahkan sampai 600. Beliau menuliskannya dalam kitab yang berjudul Ar-Risalah Al-Wahbiyyah Fi Sunan As-Shalat Ar-Rubaiyyah. Hanya saja, kitab ini terfokus pada shalat Rubaiyyah (yang berjumlah 4 raka'at) saja.

Jika pembaca ingin mengetahui kesunnahan dalam shalat yang berjumlah 500 ini, silakan membaca karya beliau di sini. Dan untuk memudahkan dalam memahaminya, karya itu sudah kami terjemahkan kedalam bahasa Indonesia.

Semoga dengan mengetahui kesunnahan ini, kualitas shalat kita kian meningkat, yang pada akhirnya diterima di sisi Allah ta'ala. Amin ya rabb.

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I



Sunnah sunnah shalat sangat banyak tapi kami hanya menyebutkan 500 sunnah saja yaitu :

SUNNAH SUNNAH SEBELUM SHALAT :

- 1- Azan
- 2- Iqamah
- 3- Berdiri tegak
- 4- Merenggangkan dua kaki
- 5- Dengan kadar sejengkal
- 6- Melihat ke tempat sujud
- 7- Melanggengkan penglihatannya ke tempat sujud dalam seluruh shalatnya dan matanya dibuka
- 8- Menundukkan kepala sedikit
- 9- Memakai siwak
- 10- Dituntut bagi pria shalat menggunakan dua pakaian; gamis dan rida, atau sarung sekalian celana. Jika hanya sekedar tertutup aurat boleh juga, tetapi dituntut memakai rida di lehernya.
- 11- Memakai rida
- 12- Memakai peci

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 13- Memakai sorban
- 14- Membaca ta'awuz sebelum memasuki shalat
- 15- Membaca surat An-Nas sebelum memulai shalat
- 16- Meludah sedikit tanpa keluar liur ke arah kiri
- 17- Kemudian baca doa ini tiga kali:

﴿ وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ ﴿١٧﴾ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ ﴿١٨﴾ ﴾

- 18- Meletakkan tangan kanannya di dada ketika dihantui perasaan waswas dan
- 19- Membaca:

﴿ سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْخَلَّاقِ الْفَعَّالِ : ﴿٢٠﴾ إِنَّ يَسْأُ يُدْهِبُكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ ﴿١٩﴾ وَمَا ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ ﴿٢٠﴾ ﴾

SUNNAH SUNNAH NIAT

- 20- Membaca lafaz niat
- 21- Menyebutkan bilangan raka'at
- 22- Meniatkan menghadap kiblat
- 23- Menisbahkan kepada Allah Ta'ala
- 24- Menyebutkan الأداء (ada') atau القضاء (qadha)
- 25- Niat menjadi “imam” atau “mengikut imam” pada selain shalat Jumat, shalat i'adah, shalat nazar yang dinazarkan berjamaah, shalat yang dijama' taqdimkan semisal karena hujan.

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

SUNNAH SUNNAH TAKBIRATUL IHRAM

- 26- Memisahkan hamzah lafal Allah di dalam takbir, dan tidak boleh disambungkan dengan kalimat sebelumnya
- 27- Mengangkat kedua tangan berbarengan dengan permulaan takbiratul ihram
- 28- Tidak mengangkat kedua tangan ke depan sebagai mengangkat untuk takbir
- 29- Tidak menggabungkan dengan dua bahu (tidak begitu jauh dari bahu)
- 30- Imam mengeraskan bacaan takbir
- 31- Menegahkan bacaan, antara panjang dan pendek di dalam takbir
- 32- Membuka kedua tangan (tidak dikepal)
- 33- Menghadap kearah ka'bah
- 34- Merentangkan jari jari kedua tangan
- 35- Direnggangkan sedang (tidak terlalu renggang)
- 36- Menyelaraskan ibu jari dengan daun telinga
- 37- Menyelaraskan ujung ujung jari dengan ujung telinga
- 38- Jari jari melengkung (agak di nundukkan kebawah)
- 39- Jari jari direntangkan
- 40- Menyelaraskan telapak tangan dengan bahu
- 41- Mengakhiri mengangkat dengan berahirnya takbir
- 42- Meletakkan kedua tangan dengan lembut
- 43- Meletakkan ke tempat semula diangkat

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 44- Tidak menggoyang goyangkan kedua tangan baik ke kanan atau ke kiri setelah selesai dari itu.

SUNNAH SUNNAH MELETAKKAN TANGAN

- 45- Meletakkan tangan di bawah dada dan di atas pusar
- 46- Meletakkan kedua tangan bersamaan dan dimiringkan sedikit ke kiri di tempat hati
- 47- Letakkan tangan kanan di atas tangan kiri.
- 48- Merentangkan jari-jari tangan kanan di sepanjang lengan kiri.
- 49- Jari telunjuk dan jari tengah direntangkan
- 50- Memegang siku tangan kiri dengan tangan kanan.
- 51- Menggenggam siku tangan kiri dengan ibu jari, jari kelingking dan jari manis tangan kanan.
- 52- Menggenggam sebagian pergelangan tangan
- 53- Menggenggam ujung permulaan lengan bawah.

SUNNAH SUNNAH DOA IFTITAH

- 54- Membaca doa iftitah :

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي، وَنُسُكِي، وَمَحْيَايَ،
وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيكَ لَهُ وَبَدَلِكُ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

Dan ditambah doa :

اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِي فَاعْفُرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا
إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ. وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا،

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ، لُبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ، وَالْحَيْرُ كُلُّهُ بِيَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ،
تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ نَفِّئْ مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنْفَى
الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنَ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

Dan dalam riwayat lain (riwayat Sayyidatina Aisyah) :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى جَدُّكَ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي عَمَلْتُ سُوءًا فَاغْفِرْ لِي؛ إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَجِهَتْ
وَجْهِي..الخ..

Dan bagi imam lebih baik mencukupkan dengan doa wajjahtu wajhi sampai ana minal muslimin, kalau makmum tidak mau panjang, seperti itu juga orang yang shalat sendirian kalau pengen ringan / cepat

- 55- Dibaca setelah takbiratul ihram
- 56- Dibaca pelan
- 57- Diam antara takbir dan doa iftitah
- 58- Sekedar membaca Subhanallah
- 59- Membaca ta'awudz dan paling utamanya dengan lafal :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ نَفْحِهِ وَنَفْثِهِ وَهَمَزِهِ

Dan dalam riwayat lain :

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمَزِهِ وَنَفْحِهِ وَنَفْثِهِ

- 60- Dibaca pelan
- 61- Diam diantara ta'awudz dan doa iftitah

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 62- Sekedar membaca Subhanallah
- 63- Diam diantara ta'awudz dan fatihah
- 64- Sekedar membaca Subhanallah

SUNNAH SUNNAH DI DALAM FATIHAH DAN YANG SETELAHNYA

- 65- Menyambung basmalah dengan hamdalah di dalam fatihah
- 66- Membaca fatihah dengan satu tarikan nafas
- 67- Memulai lagi membaca fatihah kalau terpotong dengan dzikir yang disunnahkan dalam shalat
- 68- Membaca Aamiin setelah fatihah
- 69- Lebih baik membaca setelah Aamiin diteruskan dengan Ya Rabbal 'Alamiin
- 70- Memanjangkan bacaan Aamiin
- 71- Meringankan bacaan huruf mim disitu (tidak ditasydidkan)
- 72- Makmum membarengkan Aamiinnya dengan imam
- 73- Berusaha (menyelidiki) untuk membarengkan Aamiin dengan imam
- 74- Menyaringkan Aamiin di dalam shalat jahriah (dinyaringkan)
- 75- Diam diantara fatihah dan Aamiin
- 76- Sekedar membaca Subhanallah
- 77- Membaca

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ

- 78- Diam diantara Aamiin dan surat

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

- 79- Sekedar membaca Subhanallah
- 80- Imam diam lama diantara Aamiin dan surat di dalam shalat jahriah
- 81- Sekedar membaca fatihah
- 82- Imam menyibukkan diri dengan dzikir dan lebih utama dengan membaca Al Qur'an pada saat diam
- 83- Membaca Al Qur'an atau dzikir secara pelan
- 84- Menjaga urutan mushaf di dalam surat yang dibaca baik pada saat diam atau bacaan setelah fatihah
- 85- Berurutan kepada setelahnya
- 86- Membaca sebagian ayat atau surat dari Al Qur'an setelah fatihah
- 87- Harus selain dari fatihah
- 88- Membaca tiga ayat atau lebih
- 89- Membaca Al Qur'an setelah fatihah pada saat shalat subuh dan dua raka'at awal dari semua shalat kecuali makmum kalau mendengar bacaan imamnya
- 90- Makmum mendengarkan bacaan imam
- 91- Masbuq mengqada' membaca surat di raka'at yang akan dilaksanakan, setelah salamnya imam, kalau dia tidak mendapati pembacaan surat (setelah fatihah) bersama imam.
- 92- Membaca satu surat yang sempurna lebih baik dari pada membaca sebagian saja

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 93- Membaca basmalah bagi yang memulai membaca dari pertengahan surat selain surat baraaah (surat At Taubat)
- 94- Bacaan surat diraka'at pertama lebih panjang dari pada raka'at ke dua
- 95- Bacaan surat diraka'at kedua setengah dari raka'at pertama atau lebih pendek lagi
- 96- Imam disunnahkan memanjangkan bacaan surat diraka'at kedua agar orang yang menunggu untuk sujud karena keadaan terdesak
- 97- Orang yang shalat sendirian atau imam membaca jahr /lantang kecuali perempuan kalau ada orang yang bukan mahramnya pada shalat subuh dan dua raka'at pertama maghrib, isya', jum'at, dua hari raya, gerhana matahari, gerhana bulan, tarawih, dan witr setelah tarawih.
- 98- Perempuan menyaringkan bacaanya kalau bersama dengan mahramnya, tapi lebih pelan dari pada jahnnya laki laki
- 99- Membaca pelan diluar shalat² yang tadi disebutkan
- 100- Pertengahan antara nyaring dan pelan pada shalat sunnah diwaktu malam
- 101- Berdiri pada saat mengerjakan shalat sunnah
- 102- Membaca surat surat pendek (dari adhuha sampai An Nas)
- 103- Orang yang shalat sendirian atau imam yang makmumnya sudah ridha dengan panjangnya bacaan sunnah membaca

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

- surat surat panjang (dari surat Al Hujurat sampai An Naba') di shalat subuh dan isya'
- 104- Orang yang shalat sendirian atau imam yang makmumnya sudah ridha dengan panjangnya bacaan sunnah membaca surat surat yang tidak terlalu panjang (dari surat An Naba' sampai Ad dhuha) di shalat ashar dan isya'
- 105- Membaca surat yang dianjurkan di sebagian keadaan
- 106- Mendawamkannya
- 107- Berhenti membaca surat yang tidak jelas (lupa) dengan surat yang jelas
- 108- Merenungi dan memahami makna makna Al Qur'an
- 109- Membaca pelan
- 110- Membaca dengan tartil (minimal sesuai kaidah tajwid)
- 111- Berdoa meminta rahmat dari Allah ketika membaca Ayat rahmat, seperti contoh :
- ﴿ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴾
- 112- Memohon kepada Allah untuk dijauhkan dari hal yang tidak diinginkan atau adzab ketika membaca ayat adzab, seperti contoh : اللَّهُمَّ اجْرِنِي مِنَ النَّارِ
- 113- Membaca tasbih ketika membaca ayat tasbih, seperti contoh
- سُبْحَانَ رَبِّي
- 114- Dan ketika berlalu (membaca) ayat yang mensucikan Allah SWT maka membaca:

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

atau جَلَّتْ عَظْمَةُ رَبِّنَا atau تَبَارَكَ اللهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ atau سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى dengan itu

115- Membaca istighfar ketika membaca ayat istighfar

116- Membaca (بَلَىٰ وَأَنَا عَلَىٰ ذَٰلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ) di akhir surat Al Qiyamah dan At Tin

117- Membaca: آمَنَّا بِاللَّهِ " Di akhir surat Al mursalat"

118- Membaca: : الْحَمْدُ لِلَّهِ "Di akhir surah Adduha"

119- Itu dilakukan oleh Imam, orang yang shalat sendirian, dan makmum

120- Menyaringkan bacaan itu dishalat jahriyah (maghrib, isya' dan subuh)

121- Sujud tilawah ketika membaca ayat sajdah kecuali ayat shat, bagi imam dan orang yang shalat jamaah

122- Imam mengulang sujud sejumlah bacaannya kalau tidak dikhawatirkan kacaunya makmum

123- Disunnahkan di dalam sujud tilawah apa yang disunnahkan di dalam sujud shalat dan mengucapkan di dalam sujud tilawah

اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي عِنْدَكَ بِهَا أَجْرًا، وَاجْعَلْهَا لِي عِنْدَكَ ذُخْرًا، وَضَعْ عَنِّي بِهَا وَرْرًا، وَتَقَبَّلْهَا مِنِّي كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عِبْدِكَ دَاوُودَ عَلَيْهِ السَّلَام

124- Membalas atau membantu imam ketika dia berhenti membaca (karena lupa)

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

- 125-Disunnahkan bagi makmu membaca surah al fatihah bersama imam kalau diketahui tidak akan bisa menyelesaikan al fatihah setelah aamiin bersama imam
- 126-Memisah antara bacaan surah dan rukuk dengan diam sebentar
- 127-Sekedar membaca Subhanallah

SUNNAH SUNNAH DI DALAM RUKU'

- 128-Membaca takbir untuk pindah ke rukuk
- 129-Mengangkat tangan ketika takbir
- 130-Memulai mengangkat tangan disaat sudah berdiri
- 131-Mengangkat tangan dengan tata cara yang sudah disebutkan
- 132-Memulai takbir ketika memulai di awal gerak
- 133-Memanjangkan lafal takbir sampai pada ukuran rukuk
- 134-Imam menyaringkan takbir
- 135-Membungkuk untuk rukuk hingga sejajarnya telapak tangan dan lutut
- 136-Makmum berpindah setelah sempurnanya gerakan imam
- 137-Memanjangkan / melurukan punggung
- 138-Mensejajarkan kepala, punggung, dan leher seperti satu lembaran
- 139-Menegakkan dua betis
- 140-Menegakkan dua paha
- 141-Memegang kedua lutut dengan kedua tangan
- 142-Merenggangkan kedua lutut

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 143- Merenggangkan seukuran satu jengkal
- 144- Merenggangkan jari-jari tangan
- 145- Direnggangkan sedang-sedang saja
- 146- Menghadapkan jari tangan kearah kiblat
- 147- Tersebar menuju penjuru betis
- 148- Menjauhkan siku lengan dari
- 149- Menjauhkan kedua siku lengan dari kedua sisi perut kecuali perempuan dan perempuan menggabungkan keduanya
- 150- Mensejajarkan dahinya ketempat sujud
- 151- Membaca *سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ* 1×
- 152- "yang paling utama 3×"
- 153- Orang yang shalat sendirian dan imam melebihi bacaannya dari satu kali sampai ke lima puluh kali, 7 , 10, 11×
- 154- Dan menambah bacaan dengan lafal

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، سُبُوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

- 155- Menambah juga bacaan

اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ (سَجَدْتُ) وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ أَسْلَمْتُ خَشَعْتُ لَكَ سَمْعِي وَبَصَرِي وَخُفْيَ وَعَظْمِي وَعَصَبِي وَمَا اسْتَقَلَّتْ بِهِ قَدَمِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. سُبْحَانَ ذِي الْجَبُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ

Dan itu juga dibaca di dalam sujud

- 156- Do'a di dalam rukuk
- 157- Berdo'a dengan do'a yang sudah masyhur
- 158- Mununggunya orang yang shalat sendirian dan imam dari orang yang ingin shalat agar bermakmum kepadanya

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

- 159-Disunnahkan bagi imam dan orang yang shalat sendirian menunggu orang yang shalat masbuq untuk melakukan shalat sunnah, maka mengakhirkan setelah rukuknya imam untuk membaca alfatihah sekedar apa yang dilakukan dari sunnah-sunnah shalat
- 160-Disunnahkan juga bagi mereka menunggu makmum masbuq yang mengakhirkan shalatnya karena kebodohnya untuk menyempurnakan fatihahnya setelah rukuknya imam
- 161-Disunnahkan bagi mereka menunggunya disaat berdiri bagi orang yang mengetahui bahwa dirinya rukuk sebelum takbiratul ikhram

SUNNAH SUNNAH DI DALAM I'TIDAL

- 162-Mengangkat kedua tangan ketika i'tidal
- 163-Mengangkat keduanya bersamaan dengan terangkatnya kepala
- 164-Melanggengkan mengangkat keduanya sampai akhir
- 165-Mengangkat keduanya dengan tata cara yang sudah disebutkan ditakbiratul ikhram
- 166-Tidak meletakkan keduanya disisi perut setelah menurunkannya
- 167-Mengucapkan :

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

168–Mengucapkan itu bersamaan dengan dimulainya mengangkat kepala

169–Imam menyaringkannya

170–Ketika sudah berdiri tegak membaca

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

171–Orang yang shalat sendiran dan imam yang makmumnya ridha shalatnya panjang menambah bacaan

حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

172–Dan menambah juga bacaan :

أَهْلُ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ، وَكُنَّا لَكَ عَبْدٌ، لَا مَانِعَ لِمَا أُعْطِيتَ، وَلَا مُعْطِي لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

173–Membaca semuanya dengan pelan

SUNNAH SUNNAH DI DALAM QUNUT

174–Membaca qunut di shalat subuh

175–Di i'tidal raka'at kedua

176–Setelah dzikir yang biasa dibaca

177–Membaca qunut yang berdasarkan atsar atau hadits

178–Paling utamanya qunut adalah yang datang dari Rasulullah

SAW :

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيْمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيْمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِي فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِي فِيْمَا أَعْطَيْتَ وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ وَإِنَّهُ لَا يَدِلُّ مَنْ وَالَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ ، فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

- 179-Setelah itu membaca shalawat kepada Nabi Muhammad
- 180-Mengucapkan salam kepada Nabi Muhammad di dalam qunut
- 181-Setelah itu membaca shalawat kepada keluarganya di dalam qunut
- 182-Mengucapkan salam kepada mereka di dalam qunut
- 183-Membaca shalawat kepada sahabat di dalam qunut
- 184-Mengucapkan salam kepada sahabat di dalam qunut
- 185-Disunnahkan bagi orang yang shalat sendirian dan imam yang makmumnya rela untuk shalatnya panjang untuk menggabungkan qunutnya Nabi Muhammad dengan qunutnya Sayyidina Umar, yaitu :

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَعِينُكَ وَنَسْتَغْفِرُكَ وَنَسْتَهْدِيكَ وَنُؤْمِنُ بِكَ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْكَ وَنُثْنِي عَلَيْكَ الْحَمْدَ كُلَّهُ نَشْكُرُكَ وَلَا نَكْفُرُكَ وَنَخْلَعُ وَنَتْرُكُ مَنْ يَفْجُرُكَ اللَّهُمَّ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَلَكَ نُصَلِّي وَنَسْجُدُ وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَنَحْفِدُ نَرْجُو رَحْمَتَكَ وَنَخْشَى عَذَابَكَ إِنَّ عَذَابَكَ الْجَدِّ بِالْكَفَّارِ مُلْحَقٌ، اللَّهُمَّ عَذِّبْ الْكُفْرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ أَعْدَاءَ الدِّينِ الَّذِينَ يَصُدُّونَ عَن سَبِيلِكَ وَيُكَذِّبُونَ رُسُلَكَ وَيُقَاتِلُونَ أَوْلِيَاءَكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِهِمْ وَأَلِّفْ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَاجْعَلْ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَالْحِكْمَةَ وَتَبَتُّهُمْ عَلَى مِلَّةِ نَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ وَأَوْزِعْهُمْ أَنْ يُؤْفُوا بِعَهْدِكَ الَّذِي عَاهَدْتَهُمْ عَلَيْهِ وَأَنْصُرْهُمْ عَلَى عَدُوِّهِمْ وَعَدُوِّكَ إِلَهَ الْحَقِّ وَاجْعَلْنَا مِنْهُمْ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

- 186-Mengedepankan qunut yang diajarkan Nabi Muhammad pada saat menggabungkan keduanya
- 187-Membaca shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad ,keluarganya, dan sahabatnya setelah keduanya

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 188- Imam membaca qunut dengan lafal umum
- 189- Mengangkat kedua tangan pada saat qunut
- 190- Kedua tangan dalam keadaan terbuka
- 191- Menghadapkan telapak tangan ke langit
- 192- Melihat kedua telapak tangan disaat mengangkat keduanya
- 193- Merapatkan keduanya
- 194- Membalikkan keduanya pada perkataan وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ
- 195- Imam menyaringkan bacaan qunut
- 196- Bacaan qunut nyaringnya tidak melebihi bacaan alfatihah
- 197- Makmum mengamini do'a qunut
- 198- Mengamini terhadap shalawat kepada Nabi Muhammad, keluarganya, dan sahabatnya
- 199- Yang paling sempurna makmum mengikuti imam kemudian mengamini
- 200- Makmum mengikuti imam di dalam pujian
- 201- Membaca secara pelan
- 202- Makmum membaca qunut kalau tidak mendengar qunutnya imam
- 203- Membaca qunut karena adanya musibah dishalat wajib yang lain
- 204- Di i'tidal raka'at terakhir
- 205- Membaca dengan qunut subuh kemudian berdo'a agar musibah itu diangkat

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

- 206- Menghadapkan punggung tangan ke langit ketika berdo'a untuk diangkatnya musibah seperti contoh diangkatnya wabah
- 207- Berdo'a dengan sebagian do'a shalat istisqo' kalau musibah kekeringan
- 208- Qunut di i'tidal satu raka'at witr dan witr lima belas hari terakhir bulan ramadhan

SUNNAH SUNNAH SUJUD

- 209- Membaca takbir untuk pindah ke sujud
- 210- Membaca takbir ketika permulaan menunduk
- 211- Memanjangkan takbir sampai pada tempat sujud
- 212- Imam menyaringkan takbir
- 213- Makmum sujud setelah imam meletakkan dahinya ke bumi
- 214- Meletakkan hidung bersama dengan dahi
- 215- Dalam keadaan terbuka/ tanpa pengahalang
- 216- Meletakkannya bersamaan dengan dahi ketempat sujud
- 217- Meletakkan anggota sujud secara berurutan ,dua dengkul, dua tangan, kemudian hidung bersamaan dengan dahi
- 218- Meletakkan kedua tangannya dengan terbuka
- 219- Tidak meletakkan lengan bawah
- 220- Laki-laki menjauhkan kedua siku lengan dari perut bagian samping

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

221- Mengangkat perut dari kedua paha

222- Perempuan merapatkannya

223- Di dalam sujud mengucapkan "سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ"

224- Lebih utama tiga kali

225- Orang yang shalat sendirian dan imam menambah dari satu kali ke lima, tujuh, sembilan, sebelas kali

226- Menambah bacaan =

سُبْحَانَكَ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسَلْتُ، سَجَدَ وَجْهِي
لِلَّذِي خَلَقَهُ، وَصَوَّرَهُ، وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

227- Menambah bacaan =

سَجَدَ لَكَ سَوَادِي وَخِيَالِي وَأَمَّنَ بِكَ فُؤَادِي هَذِهِ يَدَايِ وَمَا جَنَيْتُهُ عَلَىٰ نَفْسِي يَا عَظِيمُ تُرْجَىٰ لِكُلِّ عَظِيمٍ
اغْفِرْ لِي الْعَظِيمِ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذَّنْبَ الْعَظِيمَ إِلَّا الرَّبُّ الْعَظِيمُ

228- Orang yang shalat sendirian dan imam yang makmumnya sudah ridha untuk lama sunnah bersungguh sungguh atau bersusah payah dalam berdoa di dalam sujud

229- Berdoa dengan doa yang ma'tsur (bersandar dengan al qur'an dan hadist)

230- Memisah antara dua kaki

231- Seukuran satu jengkal

232- Memisah antara dua lutut

233- Seukuran satu jengkal

234- Memisah antara dua paha

235- Seukuran satu jengkal

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

- 236- Meletakkan dua telapak tangan lurus dengan bahu
- 237- Berpangku/bersandar pada kedua telapak tangan
- 238- Merapatkan jari jari kedua tangan
- 239- Kedua tangan terurai (tidak terenggam)
- 240- Mengarah ke kiblat
- 241- Mendirikan kedua kaki
- 242- Membuka kedua kaki untuk para lelaki
- 243- Menampakkan kedua kaki di bawah pakaian
- 244- Mengarahkan jari jari kedua kaki ke arah qiblat
- 245- Berpangku/ bersandar pada perut jari jari (jari bagian dalam) kedua kaki
- 246- Disunnahkan membuka kedua mata di dalam sujud sampai sujud dengan itu, juga melakukan itu pada saat ruku'
- 247- Imam menunggu orang yang membedainya untuk menyelesaikan fatimah di sujud kedua (karena kalau gak ditunggu orang itu akan kehilangan raka'at)

SUNNAH SUNNAH DUDUK DIANTARA DUA SUJUD

- 248- mengucapkan takbir intiqal menuju duduk diantara dua sujud
- 249- Mengucapkan takbir berbarengan dengan mulainya mengangkat kepala dari sujud
- 250- Memanjangkan takbir sampai akhir sampai dalam posisi duduk
- 251- Imam menyaringkan takbir

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 252- Duduk iftirasy di dalam duduk diantara dua sujud
- 253- Meletakkan kedua tangan di atas dua paha
- 254- Kedua tangan dekat dengan lutut
- 255- Ujung ujung jari menyentuh kedua lutut
- 256- Merapatkan jari jari tangan
- 257- Jari jari tidak terenggam
- 258- Menghadap atau tertuju ke ka'bah
- 259- Ketika sudah sempurna dalam posisi duduk membaca

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

- 260- Makmum dan imam yang makmumnya ridha shalat lama menambah doa :

رَبِّ هَبْ لِي قَلْبًا تَقِيًّا نَقِيًّا مِنَ الشُّرْكِ بَرِيًّا لَا كَافِرًا وَلَا شَقِيًّا

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ .

- 261- Duduk dengan duduk istirahat
- 262- Disunnahkan duduk iftirasy dalam duduk istirahat
- 263- Disetiap selesai dari sujud yang imam berdiri dari itu kecuali sujud tilawah
- 264- Sekedar lebih sebentar dari pada duduk diantara dua sujud
- 265- Bersandar pada bumi dengan kedua tangan ketika berdiri
- 266- Kedua tangan melebar
- 267- Tidak mengedepankan salah satu kaki ketika berdiri
- 268- Mengucapkan takbir intiqal ke keadaan berdiri
- 269- Imam mengeraskan takbir

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

270-Memanjang bacaan takbir sampai ke posisi berdiri

SUNNAH SUNNAH TASYAHHUD / TAHIYYAT

271-duduk untuk tasyahud pertama

272-Membaca tasyahud yang paling lengkap, yaitu:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى
عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

273-Setelahnya bershalawat

274-Bershalawat kepada keluarganya di tasyahud awal

275-Membaca tasyahud dengan berurutan

276-Duduk iftirasy

277-Membaca tasyahud yang paling lengkap di tasyahud terakhir

278-Duduk tawarruk di tasyahud akhir

279-Membaca takbir ketika berdiri

280-Memanjangkan bacaan takbir sampai posisi berdiri

281-Imam mengeraskan bacaan takbir

282-Memulai takbir dari duduk istirahat

283-Mengangkat kedua tangan ketika berdiri dari tasyahud pertama

284-Mengangkat keduanya seperti di takbiratul ihram

285-Disunnahkan mengangkat keduanya ketika sampai pada batas ruku'

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 286-Meletakkan tangan kiri di atas paha kanan di tasyahud pertama dan duduk istirahat
- 287-Tangannya tidak terkepal
- 288-Menggabungkan jari jari tangan yang kiri
- 289-Ujung ujung jari lurus dengan ujung lutut
- 290-Meletakkan tangan kanan di atas ujung lutut
- 291-Meletakkan kedua siku lengan
- 292-Meletakkan lengan bawah
- 293-Meletakkan tangan kanan dalam keadaan jari jarinya tidak tergegangam
- 294-Meletakkan jari jari tangan kanan kecuali jari telunjuk dan jempol
- 295-Meletakkan jempol di bawah jari telunjuk
- 296-Meletakkan jempol bersama dengan jari telunjuk seperti angka 53 (٥٣)
- 297-Mengangkat jari telunjuk ketika mengucapkan لا الله
- 298-Mengangkat jari telunjuk tanpa menggerakkan
- 299-Terus menerus meletakkan tangan sampai salam di tasyahud akhir (beda dengan yang ada di kitab ulama syafi'i lainnya = terus-menerus mengangkat jari sampai salam)
- 300-Terus menerus mengangkat sampai berdiri di tasyahud awal
- 301-Jari telunjuk sedikit melengkung kebawah
- 302-Berniat isyarah mentauhid Allah dengan jari telunjuk

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

303- Melihat jari telunjuk saat mengangkatnya

304- Terus menerus melihat jari telunjuk sampai salam di tasyahhud akhir

305- Bershalawat kepada keluarga Nabi di tasyahhud akhir

306- Terus menerus melihat jari telunjuk sampai berdiri di tasyahhud awal

307- Membaca shalawat ibrahimi

308- Memohon jauh dengan empat kalimat di tasyahhud akhir

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

309- Berdoa setelah tasyahhud akhir dengan apa saja yang dikehendaki

310- Berdoa dengan doa yang ma'tsurat

311- Imam tidak menambah di dalam tasyahhud akhir dari sekedar tasyahhud dan bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW

312- Orang yang shalat sendirian dan imam menunggu (di tasyahhud akhir) orang yang masuk ke tempat shalat untuk bermakmum

313- Membaca tasyahhud dengan pelan

314- Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan pelan

315- Membaca doa dengan pelan

316- Membaca tasbih dengan pelan

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

SUNNAH SUNNAH SUJUD SAHWI

317–melakukan sujud sahwi ketika meninggalkan sesuatu yang diperintah di dalamnya (baik rukun atau sunnah ab'adh) atau melakukan yang dilarang (yang tidak batal kalau tidak disengaja)

318–Membaca dzikir dzikir shalat di dalam sujud sahwi

319–Mengucapkan :

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Kalau sebab sujudnya karena lupa

320–Makmum masbuq mengulang sujud sahwi di akhir shalatnya kalau sujud dengan imam

321–Duduk iftirasy diantara dua sujud sahwi

322–Duduk tawarruq setelah sujud yang kedua

SUNNAH SUNNAH SALAM

323–Salam kedua

324–Menoleh ke kiri

325–Setelahnya membaca : أَسْأَلُكَ الْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ

326–Membaca paling sempurna salam : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

327–Berurutan dalam dua kalimat salam

328–Meringkas salam dan tidak memanjangkannya

329–Memulai salam dengan menghadap kiblat

330–Menghadap kiblat dengan wajah

331–Berdiam di antara dua sujud

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

- 332- Sekedar bacaan Subhanallah
- 333- Menoleh di salam pertama sampai melihat bahunya yang kanan
- 334- Menoleh ke kanan
- 335- Menoleh di salam kedua sampai melihat bahunya yang kiri
- 336- Niat keluar dari shalat di salam pertama
- 337- Membarengkan niat keluar dari shalat di awal salam
- 338- Berniat memberikan salam kepada yang disebelah kanannya baik malaikat, manusia dan jin yang islam di salam pertama
- 339- Selesainya salam sampai menoleh dengan sempurna
- 340- Menoleh dengan sempurna bersamaan dengan mimnya lafal
عليكم
- 341- Makmum berniat membalas salam imam kalau ada disebelah kanan imam di salam kedua
- 342- Makmum berniat membalas/menjawab salam imam kalau ada disebelah kiri imam di salam pertama
- 343- Kalau imam ada di depan makmum maka makmum terserah memilih (baik niat menjawab salam imam di yang pertama atau yang kedia)
- 344- Lebih utama menjawab salam imam di salam yang pertama kalau imam ada di depannya
- 345- Imam berniat menjawab salam makmum
- 346- Makmum mengucapkan salam setelah salamnya imam
- 347- Imam mengeraskan bacaan salam

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 348- Para makmum berniat menjawab salam satu sama lain
- 349- Orang yang mengucapkan salam berniat menjawab salam kalau ada di kanannya orang lain dengan salam yang kedua
- 350- Orang yang mengucapkan salam berniat menjawab salam kalau ada di kirinya orang lain dengan salam yang pertama
- 351- Memilih untuk menjawab kepada orang yang di depannya kalau ada di depannya atau dibelakangnya
- 352- Menjawab dengan salam pertama lebih utama
- 353- Imam menghadapkan wajahnya ke arah makmum
- 354- Menjadikan mihrab disebelah kiri dan makmum disebelah kanannya
- 355- Mengusap dahinya setelah salam
- 356- Mengusap dengan tangan kanan

SUNNAH SUNNAH SETELAH SHALAT

- 357- Membaca doa dan dzikir setelah shalat
- 358- Bersambung dengan salam shalat fardhu (tidak ada pemisah)
- 359- Dengan doa yang ma'tsur dari Nabi Muhammad SAW
- 360- Mengurutkan di dalam memilih doa dengan mengedepankan yang maknanya memuji, kemudian yang ashah, kemudian yang paling banyak riwayatnya
- 361- Memulai dengan doa doa dari Nabi dan mengistiqamahkannya
- 362- Setiap selesai doa membaca :

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

﴿ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٧٧﴾ وَتُبَّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٧٨﴾ ﴾

363–Kemudian setelahnya membaca :

﴿ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ﴿١٨١﴾ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٨٢﴾ ﴾

364–Setelah shalat witr disunnahkan membaca :

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ (×٣)

اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ

Lebih utama bersiwak setelah witr

365–Disunnahkan mengakhirkan witr sampai akhir malam

366–Membaca doa dengan pelan

367–Membaca dzikir dengan pelan

368–Imam memendekkan doa di depan makmum

369–Mengangkat kedua tangan ketika berdoa

370–Mengangkat sejajar dengan dua bahu

371–Isyarah dengan jari telunjuk yang kanan ketika berdoa

372–Niat isyarah untuk mentauhidkan Allah

373–Ketika berdoa tidak melihat kelangit

374–Mengusap wajah dengan kedua tangan setelah selesai berdoa

375–Mengucapkan الْحَمْدُ لِلَّهِ di awal dan di akhir doa

376–Mencari kalimat yang mengumpulkan semua makna pujian seperti contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا يُؤَوِّقُ نِعَمَهُ وَيُكَافِيهِ مَزِيدَهُ

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 377–Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW di awal, tengah, dan akhir doa
- 378–Seperti itu juga membaca salam kepada Nabi Muhammad SAW
- 379–Membaca shalawat kepada keluarga Nabi Muhammad SAW di awal, tengah, dan akhir doa
- 380–Seperti itu juga membaca salam kepada mereka
- 381–Membaca shalawat kepada para sahabat Nabi Muhammad SAW di awal, tengah, dan akhir doa
- 382–Seperti itu juga membaca salam kepada para sahabat Nabi Muhammad SAW
- 383–Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabatnya di awal doa setelah pujian kepada Allah الْحَمْدُ لِلَّهِ
- 384–Memilih lafal yang mengumpulkan makna shalawat
- 385–Imam dan orang yang shalat sendirian meninggalkan tempatnya kalau sudah selesai salam, dzikir, dan doa
- 386–Menyempurnakan doa di dalam shalat dan diluar shalat
- 387–Mengumpulkan atau menggabungkan doa doa yang ma'tsurat
- 388–Makmum berdiam ditempatnya sampai imam berdiri dari tempat shalatnya
- 389–Makmum tidak keluar dari masjid kecuali imam sudah keluar
- 390–Meninggalkan tempatnya ke arah yang dibutuhkan

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

391-Meninggalkan tempatnya menuju arah kanan lebih utama kalau tidak ada keperluan kearah yang lain.

SUNNAH SUNNAH YANG UMUM UNTUK SHALAT

392-mengistiqomahkan shalat rawatib

393-Memisah antara shalat fardu dan shalat sunnah dengan pembicaraan atau dengan pindah tempat

394-Memisah dengan berpindah tempat lebih utama

395-Pemisahnya tidak terlalu panjang

396-Memisah antara shalat subuh dan shalat sunnahnya dengan rebahan atau berbaring

397-Pada saat rebahan membaca :

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ وَعِزْرَائِيلَ وَرَبَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْرِي مِنَ النَّارِ
(×٣)

398-Berbaring ke sebelah kanan

399-Melakukan shalat sunnah di rumah lebih utama kalau tidak disunnahkan berjamaah

400-Menghadirkan hati dan khusyuk di dalam shalat

401-Semangat di dalam masuk kedalam shalat

402-Masuk kedalam shalat dalam keadaan hati yang lapang

403-Melaksanakan shalat diawal waktu

404-Dilaksanakan berjamaah

405-Mencari/memilih jamaah yang lebih banyak

406-Dilaksanakan di masjid

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

407–Memilih masjid lebih utama

408–Memilih shalat dibelakang imam lebih utama

409–Semangat untuk bisa idrak (memperoleh) takbiratul ihram imam

410–Datang ke masjid sebelum adzan

411–Memperbaharui wudu' setiap mau shalat

412–Melaksanakan shalat qabliyah

413–Menunggu shalat

414–Setelah shalat sunnah dua raka'at fajar membaca :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ تَهْدِي بَهَا قَلْبِي، وَتَجْمَعُ بَهَا أَمْرِي، وَتَلْمُ بَهَا شَعْنِي، وَتُصَلِّحُ بَهَا غَائِبِي، وَتَرْفَعُ بَهَا شَاهِدِي، وَتُرَكِّي بَهَا عَمَلِي، وَتُلْهِمُنِي بَهَا رُشْدِي، وَتُرْزِدُ بَهَا أَلْفَتِي، وَتَعْصِمُنِي بَهَا مِنْ كُلِّ سُوءٍ .

اللَّهُمَّ أَعْطِنِي إِيمَانًا وَيَقِينًا لَيْسَ بَعْدَهُ كُفْرٌ، وَرَحْمَةً أَنْالُ بِهَا شَرَفَ كَرَامَتِكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ .

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْفَوْزَ فِي الْقَضَاءِ، وَنُزْلَ الشُّهَدَاءِ، وَعَيْشَ السُّعْدَاءِ، وَالنَّصْرَ عَلَى الْأَعْدَاءِ .

اللَّهُمَّ إِنِّي أَنْزِلْ بِكَ حَاجَتِي، وَإِنْ قَصَرَ رَأْيِي وَضَعُفَ عَمَلِي، افْتَقَرْتُ إِلَى رَحْمَتِكَ، فَأَسْأَلُكَ يَا قَاضِيَ الْأُمُورِ، وَيَا شَافِيَ الصُّدُورِ، كَمَا بُحِيرُ بَيْنَ الْبُحُورِ، أَنْ تُبْحِرَنِي مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ، وَمِنْ دَعْوَةِ الثُّبُورِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْقُبُورِ .

اللَّهُمَّ مَا قَصَرَ عَنْهُ رَأْيِي، وَمَا تَبَلَّغَهُ نَيْتِي، وَمَا تَبَلَّغَهُ مَسْأَلَتِي مِنْ خَيْرٍ وَعَدَّتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ خَيْرٍ أَنْتَ مُعْطِيهِ أَحَدًا مِنْ عِبَادِكَ، فَإِنِّي أَرْغَبُ إِلَيْكَ فِيهِ، وَأَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

اللَّهُمَّ ذَا الْحَبْلِ الشَّدِيدِ، وَالْأَمْرِ الرَّشِيدِ، أَسْأَلُكَ الْأَمْنَ يَوْمَ الْوَعِيدِ، وَالْجَنَّةَ يَوْمَ الْخُلُودِ، مَعَ الْمُقَرَّبِينَ الشُّهُودِ الرَّكَعِ السُّجُودِ ، الْمَوْفِينَ بِالْعُهُودِ، إِنَّكَ رَحِيمٌ وَدُودٌ، وَإِنَّكَ تَفْعَلُ مَا تُرِيدُ .

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا هَادِينَ مُهْتَدِينَ، غَيْرَ ضَالِّينَ وَلَا مُضِلِّينَ، سِلْمًا لِأَوْلِيَائِكَ، وَعَدُوًّا لِأَعْدَائِكَ، نُحِبُّ بِحُبِّكَ مَنْ أَحَبَّكَ، وَتُعَادِي بَعْدَاوَتِكَ مَنْ خَالَفَكَ .

اللَّهُمَّ هَذَا الدُّعَاءُ وَعَلَيْكَ الْإِجَابَةُ، وَهَذَا الْجُهْدُ وَعَلَيْكَ التُّكْلَانُ .

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي نُورًا فِي قَلْبِي، وَنُورًا فِي قَبْرِي، وَنُورًا مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَنُورًا مِنْ خَلْفِي، وَنُورًا عَنْ يَمِينِي، وَنُورًا عَنْ شِمَالِي، وَنُورًا مِنْ فَوْقِي، وَنُورًا مِنْ تَحْتِي، وَنُورًا فِي سَمْعِي، وَنُورًا فِي بَصَرِي، وَنُورًا فِي شَعْرِي، وَنُورًا فِي بَشْرِي، وَنُورًا فِي لَحْمِي، وَنُورًا فِي دَمِي، وَنُورًا فِي عِظَامِي، اللَّهُمَّ أَعْظِمْ لِي نُورًا، وَأَعْظِمْنِي نُورًا، وَاجْعَلْ لِي نُورًا .

سُبْحَانَ الَّذِي تَعَطَّفَ الْعِزَّ وَقَالَ بِهِ، سُبْحَانَ الَّذِي لَبَسَ الْمَجْدَ وَتَكَرَّمَ بِهِ، سُبْحَانَ الَّذِي لَا يَنْبَغِي التَّسْبِيحُ إِلَّا لَهُ، سُبْحَانَ ذِي الْفَضْلِ وَالنَّعَمِ، سُبْحَانَ ذِي الْمَجْدِ وَالْكَرَمِ، سُبْحَانَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

415-Membaca doa di atas setelah shalat sunnah dua raka'at qabliyah dhuhur

416-Juga setelahnya menambah bacaan :

اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعَلَّمْ سِرِّي وَعَلَانِيَتِي فَأَقْبَلْ مَعْدِرَتِي وَتَعَلَّمْ حَاجَتِي فَأَعْظِمْنِي سؤُلي وَتَعَلَّمْ مَا عِنْدِي فَأَغْفِرْ لِي ذُنُوبِي . أَسْأَلُكَ إِيمَانًا يُبَاشِرُ قَلْبِي وَيَقِينًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَنْ يُصِيبَنِي إِلَّا مَا كَتَبَهُ اللَّهُ لِي وَرَضِّنِي بِقَضَائِكَ .

417-Membaca kedua doa di atas setelah shalat sunnah qabliyah ashar

418-Tidak berdiri kecuali iqamah sudah selesai

419-Tidak memulai dengan shalat sunnah kalau sudah iqamah atau hampir iqamah

SUNNAH SUNNAH SHAF

420-Tidak takbiratul ihram kecuali shaf sudah rata

421-Memerintahkan untuk meratakan shaf, utamanya imam

422-Menutup celah

423-Antara dua shaf ada pemisah tiga hasra

424-Disunnahkan berusaha untuk ada di kanan imam

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 425– Kalau ada satu orang datang bersama imam maka berdiam di sebelah kanannya
- 426– Kalau ada orang lagi maka takbiratul ihram di sebelah kirinya imam
- 427– Kemudian keduanya mundur kebelakang
- 428– Mundur setelah takbiratul ihram orang kedua
- 429– Mundur pada saat qiam, i'tidal, atau di dalam ruku'
- 430– Imam dan makmum tidak ada yang lebih tinggi kecuali ada hajat keperluan
- 431– Makmum sedikit mundur dibelakang imam
- 432– Untuk laki laki lebih utama memundurkan jari jari kakinya dibelakang imam sedikit
- 433– Imam disunnahkan memberikan isyarat dengan tangannya atau yang lainnya kalau ada makmum yang melakukan selain yang disunnahkan
- 434– Para makmum mengepung imam sekiranya imam ada ditengah tengah mereka
- 435– Makmum tidak berdiri sendiri disatu shaf
- 436– Kalau ada celah di dalam shaf maka disunnahkan untuk masuk di dalamnya dan menembus shaf shaf di depannya kalau sampai tiga shaf atau lebih di depannya
- 437– Kalau tidak menemukan celah maka menarik satu orang setelah takbiratul ihram
- 438– Melakukannya disaat berdiri

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

- 439- Seseorang yang ditarik menolongnya
- 440- Tidak membuat shaf baru sampai shaf sebelumnya sudah sempurna
- 441- Menjaga urutan di dalam shaf, sekiranya para laki laki dibelakang imam, kemudian anak anak kecil, kemudian khuntsa (waria), kemudian para wanita.
- 442- Para laki-laki di shaf pertama
- 443- Berusaha untuk di shaf pertama

SUNNAH SUNNAH YANG LAIN

- 444- Sunnah mengutus orang datang ke imam kalau dia tidak datang / lambat agar hadir kecuali sekiranya dia ridha untuk diganti
- 445- Sunnah shalat ke penghalang atau tanda (seperti kayu atau dinding)
- 446- Menjadikan penghalang di sebelah kanan atau kiri
- 447- Disunnahkan mencegah orang yang lewat di depan orang yang shalat atau penghalangnya
- 448- Disunnahkan membaca tasbih kalau ada insiden dalam shalat, kalau perempuan dengan menepuk tangan (telapak tangan kanan menepuk punggung tangan kiri)
- 449- Makmum disunnahkan mendengarkan bacaan imam, meringkas doa iftitah dengan hanya membaca seperti contoh : **وَجْهَتْ وَجْهِي** :sampai selesai. Dan mempercepatnya untuk bisa mendengarkan bacaan imam

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 450–Mencocoki imam di dzikir dzikirnya (membaca dzikir yang sama dengan imam)
- 451–Disunnahkan bagi yang mendapati sebagian shalat berjamaah untuk menunggu jamaah yang lain kalau sekiranya sangat dimungkinkan adanya
- 452–Diunnahkan bagi jamaah yang datang setelah imam rukuk terahir imam menunggu sampai imam salam, baru takbiratul ikhram (membuat shalat berjamaah yang baru)
- 453–Disunnahkan mengulang shalat maktubah meskipun cuma bersama satu orang di dalam waktu shalat
- 454–Mengulanginya dengan niat shalat fardhu
- 455–Mengulang shalat shalat sunnah yang disunnahkan berjamaah
- 456–Disunnahkan shalat qadha' dibelakang shalat qadha' dari yang semacam
- 457–Mengucapkan : *الصَّلَاةُ جَامِعَةٌ* saat shalat sunnah kecuali shalat jenazah
- 458–Disunnahkan bagi orang yang hadats di dalam shalat atau mendekati iqamah untuk menutup hidungnya kemudian keluar
- 459–Disunnahkan untuk orang yang tidur / ketiduran dari shalat subuh kemudian wudhu' setelah terbitnya matahari untuk niat shalat dhuha

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

- 460- Disunnahkan menjawab salam orang yang memberi salam ketika shalat setelah salamnya shalat
- 461- Disunnah untuk membaca tahmid ketika bersin
- 462- Menyadari bahwa yang dilakukan itu termasuk sunnah sunnah shalat
- 463- Meletakkan tangan ketika menguap
- 464- Meletakkan telapak tangan yang kiri
- 465- Meludah kearah kiri
- 466- Meludah kebawah kaki kiri kalau sulit meludah ke arah kiri dan ini diselain masjid
- 467- Disunnahkan menunggu agak dingin ketika dzuhur
- 468- Mempercepat shalatnya ketika melihat kebakaran
- 469- Disunnahkan memotong shalat / keluar dari shalat untuk menyelamatkan semisal harta (kalau menyelamatkan hewan yang dimuliakan maka wajib keluar dari shalat)
- 470- Disunnahkan mengurutkan saat mengqada' shalat
- 471- Mengedepankan shalat yang tidak dikerjakan (yang harus diqada') dari pada yang hadhir kalau tidak diawatirkan keluar dari waktunya
- 472- Disunnahkan cepat cepat mengqadha' shalat yang tidak dikerjakan karena udzur
- 473- Disunnahkan kembali kepada yang mendahului imam dari rukun kalau tidak diawatirkan membedainya (contoh rukuk sebelum imam maka sunnah bangun lagi)

KARYA SAYYID MUHAMMAD BIN ALWI AL-IDRUS AL-HADRAMI

- 474- Disunnahkan tidak tidur sebelum shalat
- 475- Tidak menolehkan kepalanya ke kanan atau ke kiri
- 476- Tidak berdiri dengan satu kaki
- 477- Kedua kakinya di letakkan di satu tempat sekiranya tidak ada yang mendahulukan satu sama lain
- 478- Tidak shalat dalam keadaan menahan kencing, BAB, dan kentut
- 479- Tidak mengusap debu yang ada di dahi sampai keluar dari shalat
- 480- Tidak meratakan kerikil ditempat sujud di dalam shalat
- 481- Tidak menahan rambutnya ketika sujud
- 482- Tidak menahan bajunya sujud
- 483- Tidak meletakkan kedua tangan di atas pinggulnya
- 484- Tidak memainkan/melakukan sesuatu selain kemaslahatan shalat
- 485- Tidak shalat ketika makanan dan minuman yang disediakan untuknya sudah datang
- 486- Memakan makanan itu secukupnya yang membuatnya khusyuk
- 487- Tidak shalat di depan sesuatu yang najis
- 488- Tidak mengangkat penglihatannya kelangit
- 489- Tidak shalat dengan pakaian yang bergambar atau ada sesuatu yang mengalihkan perhatian
- 490- Tidak panjang lebar ngomong dalam hati

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

491- Mengembalikan selendang dan sorban kalau jatuh

492- Tidak menutup mulut

493- Tidak meniup/menghembus hembuskan angin

494- Tidak merenggangkan jari jari tangan

495- Tidak menggenggam

496- Tidak menguraikan bajunya (seperti isbal)

497- Meminta surga

498- Memohon perlindungan dari neraka

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ

499- Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW setelah salam

500- Tidak shalat di kandang, tempat pemotongan hewan, jalan di dalam bangunan, tengah lembah/jurang, gereja, tempat peribadatan orang Yahudi, kuburan.

Alhamdulillah selesai terjemahan kitab ini

Hari : Sabtu 11 Maret 2023 M

18 Sya'ban 1444 H

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل الإجازة من أسباب الروابط المعنوية، وجعل الإتصال بطريق التلقي والإسناد من الوثائق البشرية، والصلاة والسلام على من أرسله الله حجة على العلمين، سيدنا محمد إمام المعلمين، وعلى آله الطاهرين وأصحابه والتابعين.

اما بعد :

إن صحت لي الإجازة فقد أجزتك : الأخ/ت

.....

في الكتاب المسمى بـ "خمسمائة سنة من سنن الصلاة على مذهب الإمام الشافعي" للسيد محمد بن علوي بن عمر العيدروس الحضرمي التريمي، كما أجازني بها شيخنا الفاضل محمد وافي خطيب، وهو عن المؤلف، قراءة وإقراء ودراسة وتدريسا ونشرها بشرط الإجازة المعتبر عند أهل الحديث والأثر، مع الوصية بالتقوى والإستقامة والدعاء لي والمسلمين.



توقيع الشيخ المجيز :



الحاج عبد القادر جيلاني ابن عثمان الرشيد

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I



DAFTAR ISI

Kata pengantar penerjemah	1
Sunnah sunnah sebelum shalat :	3
Sunnah sunnah niat.....	4
Sunnah sunnah takbiratul ihram	5
Sunnah sunnah meletakkan tangan	6
Sunnah sunnah doa iftitah	6
Sunnah sunnah di dalam fatihah dan yang setelahnya	8
Sunnah sunnah di dalam ruku'	13
Sunnah sunnah di dalam i'tidal.....	15
Sunnah sunnah di dalam qunut.....	16
Sunnah sunnah sujud.....	19
Sunnah sunnah duduk diantara dua sujud.....	21
Sunnah sunnah tasyahhud / tahiyyat.....	23
Sunnah sunnah sujud sahwi.....	26
Sunnah sunnah salam	26
Sunnah sunnah setelah shalat	28
Sunnah sunnah yang umum untuk shalat.....	31
Sunnah sunnah shaf.....	33
Sunnah sunnah yang lain	35
Daftar isi.....	42